

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN BULETIN  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MURID KELAS IV  
SD INPRES JULUMATE'NE KECAMATAN  
BONTOLEMPANGAN KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :**

**NURIKAWATI**

**10540890713**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **NURIKAWATI**, NIM **10540 8907 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 126/Tahun 1438 H/2017 M, tanggal 23 Syawal 1438 H/17 Juli 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar **SI** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 25 Juli 2017.

Makassar, 01 Dzulqaidah 1438 H  
25 Juli 2017 M

**Panitia Ujian :**

- |  |  |  |
|--|--|--|
| <p>1. Pengawas Umum : <b>Dr. H. Abdul Rahman Rahma, S.E., M.M.</b></p> <p>2. Ketua : <b>Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.</b></p> <p>3. Sekretaris : <b>Dr. Khseruddin, S.Pd., M.Pd.</b></p> <p>4. Dosen Penguji</p> | <p>1. <b>Dr. Hj. Ernawati, M.Pd.</b></p> <p>2. <b>Dr. Khseruddin, S.Pd., M.Pd.</b></p> <p>3. <b>Dra. Anni Maruan Bakri, M.Si.</b></p> <p>4. <b>Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.</b></p> | <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> <p>(.....)</p> |
|--|--|--|

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NURIKAWATI**  
NIM : **10540 8907 13**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Irmawanty, S.S., M.Si.

Pembimbing II

Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ezzahid Ali, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 866 931

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NBM: 970 635



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURIKAWATI**  
NIM : 10540 8907 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
JudulSkripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan  
Buletin terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD  
Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan  
Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

**NURIKAWATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURIKAWATI**  
NIM : 10540 8907 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2017  
Yang Membuat Perjanjian

**NURIKAWATI**

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD

**Sulfasyah, MA., Ph.D.**

NBM: 970 635

## MOTTO

*" Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala  
Upaya dan usaha yang disertai dengan doa,  
Karena sesungguhnya nasib seseorang manusia  
Tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha "*

*" Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan  
Selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya  
Berangkat dengan penuh keyakinan  
Berjalan dengan penuh keikhlasan  
Istiqomah dalam menghadapi cobaan "*  
(Nurikawati)

*Seiring Doa Dan Kerendahan Hati.  
Kepersembahkan Karya Ini Kepada  
Ayahanda dan Ibunda Tercinta  
Serta Saudara-Saudaraku  
Atas Pengorbanan, Perhatian dan Doa  
Yang Telah Diberikan*

## ABSTRAK

**Nurikawati** 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata satu (PGSD S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Irmawanty dan Hilmi Hambali.

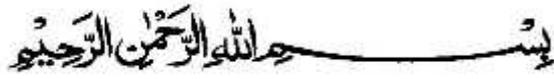
Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan media pembelajaran yang belum optimal sehingga hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk eksperimental semu menggunakan *One Group Pretest Posttest Design* yang hanya memiliki satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran papan buletin. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media pembelajaran papan buletin dan variabel terikat yaitu hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne yang berjumlah 20 murid dan sampel yaitu kelas IV yang berjumlah 20 murid. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pada saat *pretest* masih ada murid yang berada pada kategori cukup yaitu 8 murid atau 40%, dan kategori baik yaitu 8 murid atau 60%. Sementara hasil belajar murid sesudah menggunakan perlakuan *posttest* penggunaan media pembelajaran papan buletin meningkat, terlihat bahwa murid sudah berada pada kategori cukup yaitu 4 murid atau 20%, kategori baik yaitu 13 murid atau 65%, dan kategori baik sekali yaitu 3 murid atau 15% di SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Papan Buletin, Hasil Belajar IPA

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV di SD Inpres Julumate’ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa”*.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagi fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala upaya dan daya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermamfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis hanturkan kepada ayahanda terkasih **H.Hasan** dan Ibunda tersayang **Hj.Johra** yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan doa restu yang tak terhingga serta pengertian yang diberikan dari sejak lahir sampai penulis menempuh pendidikan dan akhirnya menyelesaikan studi ini. Hanya Allah SWT yang bisa memberikan balasan atas semuanya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada :

1. **Dr. H. Rahman Rahim, SE., M.M** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. **Dr. Erwin Akib, S.Pd., Ph.D** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D** Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. **Ibu Irmawanty, S.Si., M.Si** selaku Dosen Pembimbing I yang juga tiada pernah bosan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. **Ibu Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes** selaku Dosen Pembimbing II yang juga tiada pernah bosan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar atas bekal ilmu yang telah diberikan kepada penulis sejak pertama menjadi mahasiswa sampai saat ini.
7. Bapak **H.Hasan, S.Pd**, Kepala Sekolah SD Inpres Julumate'ne dan Bapak **Ridwan, S.Pd**, Guru kelas IV SD Inpres Julumate'ne.
8. Kakak **Nurhasril** serta keluarga besarku yang dengan ketulusan hati telah memberikan motivasi, dukungan, materi maupun non materi buat penulis selama ini.
9. Sahabat seperjuanganku, yang pasti semua rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Khususnya kelas 'M', yang

tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa bersama-sama dalam suka dan duka selama mengikuti perkuliahan dan pengurusan.

10. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis senantiasa menerima kritikan dan saran dari setiap pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga apa yang penulis kerjakan mendapat berkah dan ridho dari Allah SWT. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi Penulis. Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Amin...

Makassar , Juni 2017

**Penulis**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
SURAT PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERJANJIAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA , KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hasil Belajar .....	6

a. Pengertian Hasil Belajar.....	6
b. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	8
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
d. Fungsi dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar IPA .....	11
2. Media Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Klasifikasi dan Karakteristik Media.....	14
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	15
d. Peran Media Pembelajaran.....	17
e. Papan Buletin .....	18
f. Kelebihan Dan Keterbatasan Media Papan Buletin .....	19
g. Tahapan Penggunaan Media Papan Buletin .....	20
B. Kerangka Pikir .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Desain penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Instrumen Penelitian .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan .....	44

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....47

B. Saran .....47

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

3.1. Jumlah Murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne tahun ajaran 2016 2017.....	28
3.2. Tingkat Penguasaan Materi.....	31
4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa .....	35
4.2. Deskripsi ketuntasan hasil belajar .....	36
4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa .....	37
4.4. Deskripsi ketuntasan hasil belajar .....	38

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

Gambar 4.1. Diagram Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV .....	35
Gambar 4.2. Ketuntasan Hasil Belajar .....	36
Gambar 4.2. Diagram Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV .....	38
Gambar 4.2. Ketuntasan Hasil Belajar .....	39
Gambar 4.3. Diagram Perbandingan Skor Hasil Belajar IPA kelas IV pada Pretest dan Posttest .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri. Pendidikan menghantarkan seseorang tidak hanya untuk mendapatkan ilmu, tetapi juga dapat meningkatkan status sosial dan yang lebih penting lagi adalah dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Melalui pendidikan juga, seharusnya seseorang mendapatkan akhlak yang lebih mulia, seperti pepatah yang mengatakan, padi semakin menguning, semakin merunduk. Hal ini juga senada dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid, agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab“

Tujuan dari pendidikan nasional tersebut akan tercapai jika adanya kerjasama antara guru dan murid. Guru membagi ilmu yang dimilikinya kepada para murid. Dalam pendidikan di negeri ini, masih sering kali kita menjumpai pembelajaran yang konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah. Pembelajaran di kelas akan terasa lebih baik jika guru dapat menggunakan berbagai bentuk metode, media, teknik

dan strategi pembelajaran yang telah ada, sehingga murid nantinya akan lebih aktif belajar. Guru juga berperan sebagai pembina ilmu. Penggunaan media dalam pembelajaran di kelas menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya hasil belajar murid. Media pembelajaran juga dapat menarik perhatian murid ketika belajar, sehingga dapat memberikan ingatan yang lebih dalam untuk memahami pelajaran. Hal ini dapat membantu guru mengatasi murid yang memiliki nilai rendah disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat konvensional. Guru adalah salah satu media belajar yang hidup dalam kelas, karena itu penampilan guru (*teacher's performance*) ikut menentukan keberhasilan belajar murid-muridnya.

Penggunaan media pembelajaran tidak selalu memakan biaya yang mahal. Banyak media pembelajaran yang murah dan efektif dapat digunakan, baik itu sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana menunjang ataupun belum guna mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping itu, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Guru dapat menggunakan media ataupun metode pembelajaran yang tepat. Seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus memiliki gagasan yang ditunjukkan dalam desain instruksional, sebagai titik awal dalam melaksanakan komunikasi dengan murid. Penyusunan desain instruksional, di samping gagasan guru, perlu diperhatikan adanya unsur-unsur yang dapat menunjang proses komunikasi serta adanya tujuan dari komunikasi.

Media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Azhar, dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual papan buletin. Media ini dinilai lebih efektif digunakan, karena seluruh sekolah dapat membuatnya baik itu sekolah dengan fasilitas memadai maupun dengan fasilitas yang belum memadai. Media papan buletin sebagian besar telah dimiliki oleh sekolah-sekolah, namun keberadaannya masih sering terabaikan. Media visual juga lebih murah dan mudah membuatnya. Guru bukan hanya dapat membuat media sebagai perantara dalam memberikan pelajaran, tetapi juga murid dapat membuatnya sebagai bagian dari kemudahan dalam memahami pelajaran. Media pembelajaran papan buletin yang merupakan media visual ini diharapkan dapat mempermudah guru dan murid untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, selain itu media papan buletin yang telah tersedia di setiap sekolah atau kelas dapat dimanfaatkan dengan baik. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran.

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa pada mata pelajaran IPA diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA yang diperoleh murid kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester I Tahun Ajaran 2015-2016 yang

kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Nilai yang diperoleh murid rata-rata 60 karena proses pembelajaran di kelas lebih sering menggunakan metode ceramah atau konvensional. Dengan adanya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA murid. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate’ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa “

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate’ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate’ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi peneliti dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan murid dan situasi serta keadaan lingkungannya.
2. Bagi murid hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dalam kegiatan

belajar mengajar disekolah sehingga meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran IPA.

3. Bagi guru yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran khususnya dalam menentukan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA.
4. Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang media pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu "hasil" dan "belajar". Sebagaimana dikemukakan oleh UNESCO ada empat pilar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh pendidikan, yaitu: *learning to know, learning to be, learning to life together, dan learning to do*. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan, pengertian belajar adalah aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar siswa yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau siswa yang tadinya tidak terampil, menjadi terampil. Sedangkan belajar menurut Gagne (1977: 12) adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia, seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yaitu peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kinerja.

Hilgard (1962: 12) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Dan adanya perubahan perilaku (*behavior*) karena pengalaman atau latihan. Berkaitan dengan pengaruh pengalaman terhadap belajar, maka Gage dalam Sagala

(2009: 12) belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.

Adapun pengertian belajar menurut W.S Winkel (1996: 53) adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Proses belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat, kita hanya dapat melihat perubahan perilaku yang tampak pada diri seseorang. Sedangkan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam buku kurikulum dan pembelajaran, hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kompetensi, yaitu: kompetensi akademik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi vokasional. Keempat kompetensi tersebut harus dikuasai oleh siswa secara menyeluruh, sehingga menjadi pribadi yang utuh dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pengetahuan dan tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Sehingga, belajar tidak akan membuahkan hasil tanpa melalui proses pembelajaran. Dan hasil belajar itu tidak hanya diperoleh dari ranah kognitif saja, tetapi juga dilihat dari ranah afektif dan psikomotorik.

## b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Howard Kingsley dalam Sudjana (2010: 53 ) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi hasil belajar ke dalam lima kategori, yakni: Informasi verbal yaitu penguasaan informasi baik secara lisan maupun tertulis, misalnya pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya. Keterampilan intelektual yaitu keterampilan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol, misalnya penggunaan simbol matematik. Strategi kognitif yaitu cara-cara berpikir agar terjadi aktivitas yang efektif. Kecakapan intelektual menitikberatkan pada hasil pembelajaran, sedangkan strategi kognitif lebih menitikberatkan pada pemikiran. Kemampuan mengendalikan ingatan sikap yaitu hasil pembelajaran yang merupakan kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan. Keterampilan motoris yaitu hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot fisik.

Jenis-jenis hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Sudjana (2010: 51 ) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni aspek mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mencipta, dan menilai. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penghargaan,

organisasi, dan karakterisasi berdasarkan nilai-nilai. Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diperoleh dari berbagai macam aspek. Aspek tersebut diantaranya kognitif, keterampilan, dan sikap yang dapat berubah dari waktu ke waktu. Hasil belajar seseorang tidak hanya dilihat dari hasil akhirnya saja, tetapi juga dapat dilihat berdasarkan proses pembelajarannya. Sikap seseorang yang berubah menjadi lebih baik menandakan bahwa orang tersebut telah melalui proses pembelajaran yang baik.

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Seorang siswa yang mendapatkan hasil belajar tinggi, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitifnya saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan tersebut. Secara global, faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi tiga macam, diantaranya ialah: Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (dari luar diri siswa), yakni lingkungan di sekitar siswa. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Yang tergolong faktor internal ialah: Pertama, faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya. Kedua, faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan. Di dalam faktor psikologis, terdapat pula 2 faktor, yakni faktor intelektual, terdiri atas faktor potensial berupa intelegensi dan bakat dan faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi. Lalu faktor non-intelektual yaitu komponen kepribadian tertentu seperti minat, sikap, kebiasaan, motivasi, emosi dan lain sebagainya. Ketiga, faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: Pertama, faktor sosial yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan kelompok. Kedua, faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya. Ketiga, faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya. Keempat, faktor spiritual atau faktor lingkungan agama.

Jadi, berdasarkan kutipan tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari diri siswa sendiri (faktor internal), lalu dari lingkungan sekitarnya (faktor eksternal), dan pendekatan siswa terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memengaruhi hasil belajar yang dicapai

seseorang.

#### d. Fungsi Dan Tujuan Penilaian Hasil Belajar IPA

Hal utama yang harus dipikirkan dalam kegiatan hasil belajar adalah fungsi dan tujuan dari penilaian itu sendiri. Penentuan fungsi dan tujuan penilaian sangat bergantung pada jenis penilaian yang digunakan. Fungsi penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut: pertama, fungsi formatif, yaitu untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial bagi siswa. Kedua, fungsi sumatif, yaitu untuk menentukan nilai (angka) kemajuan/hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus-tidaknya siswa. Ketiga, fungsi diagnostik, yaitu untuk memahami latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut. Keempat, fungsi penempatan, yaitu untuk menempatkan siswa dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam penentuan program spesialisasi) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. (Zainal Arifin 2011: 20).

Tujuan dari penilaian hasil belajar antara lain, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan, untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat dan sikap siswa terhadap program pembelajaran, kemudian untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah

ditetapkan, untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk seleksi dan menentukan kenaikan kelas, dan untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.(Zainal Arifin 2011: 15).

Jadi intinya, seorang guru harus mengetahui terlebih dahulu fungsi dan tujuan penilaian yang akan dilakukan sebelum memilih alat penilaian hasil belajar terhadap siswa di kelas. Dengan mengadakan penilaian pembelajaran, maka guru dan siswa dapat memperbaiki dan mengembangkan kemampuan dan memperkuat motivasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## 2. Media Pembelajaran

### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam kutipan lain

juga menyebutkan bahwa media adalah seperangkat peralatan pendidikan dan pengajaran yang digunakan untuk membantu penyajian isi dan materi pelajaran kepada siswa agar mereka dapat mencapai tujuan.

Atwi Suparman (1997: 65) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gearlach & Ely

dalam Arsyad (1971: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Pengertian belajar adalah proses orang memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Belajar mulai dalam masa kecil ketika bayi memperoleh sejumlah kecil keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol susu dan mengenal ibunya. Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah, tetapi juga di seluruh tempat yang ada di dunia ini. Dengan belajar, maka seseorang dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki, bahkan dapat menambahkan wawasan baru sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak kelak. Kemampuan orang untuk belajar ialah ciri penting yang membedakan jenisnya dari jenis-jenis makhluk yang lain. (Oemar Hamalik 2001: 36).

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran.

## b. Klasifikasi dan Karakteristik Media

Klasifikasi media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam, yaitu: Pertama, media audio yaitu media yang menghasilkan bunyi yang hanya bisa diterima melalui pendengaran. Kedua, media Visual yaitu yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Ketiga, media audio-visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Klasifikasi media berdasarkan fungsi pembelajaran, Gagne membuat 7 macam pengelompokan media, yaitu benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara dan mesin belajar. Klasifikasi media berdasarkan pemanfaatannya untuk pendidikan, Duncan memaparkan bahwa semakin sulit jenis perangkat media yang dipakai, semakin mahal biaya investasinya, semakin sulit pengadaannya, tetapi juga semakin umum penggunaannya dan semakin luas lingkup sasarannya. Sebaliknya semakin sederhana perangkat media yang digunakan biayanya akan lebih murah, pengadaannya lebih mudah, sifat penggunaannya lebih khusus, dan lingkup sasarannya lebih terbatas.

Jadi, berdasarkan pemaparan diatas, media dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok besar, yaitu media audio verbal (bahasa lisan) dan media audio non-verbal (bunyi-bunyian, musik, dan lain-lain). Media visual verbal (pesan linguistik berbentuk tulisan), media visual non-verbal grafis (gambar, grafik, diagram, bagan dan peta), media non-verbal 3 dimensi (miniatur, mock up, specimen dan diorama). Media audio visual berupa film dan dokumenter dan multimedia.

Beberapa karakteristik media pembelajaran, diantaranya, pertama, ciri fiksatif, ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat disusun kembali menggunakan media seperti fotografi, video tape, audio tape dan film. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran. Kedua, ciri manipulatif menggambarkan bahwa kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording. Kejadian yang lama dapat diatur untuk bergerak cepat dan kejadian yang cepat dapat diatur untuk bergerak lambat, sesuai keinginan guru ketika mengajar di kelas, agar dapat menampilkan bagian-bagian yang dianggap penting dalam materi pembelajaran. Ketiga, ciri distributif, ciri ini memungkinkan suatu kejadian atau objek ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. (Azhar Arsyad 2002: 12-13).

#### c. Fungsi Media Pembelajaran

Setiap media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru sudah pasti memiliki fungsinya masing-masing. Menurut Nana Sudjana (1991: 66) mengemukakan fungsi media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: Pertama, sebagai fungsi tambahan tetapi mempunyai tambahan sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Kedua, sebagai alat

hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa. Ketiga, untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang yang diberikan guru . Keempat, untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

Pada referensi lainnya, media pendidikan bertujuan untuk membantu memperjelas pokok bahasan yang disampaikan, membantu guru memimpin diskusi, membantu meringankan peranan guru, membantu merangsang siswa berdialog dengan dirinya sendiri (internal dialog), membantu mendorong siswa aktif belajar, memudahkan guru mengatasi masalah ruang tempat dan waktu, memberi pengalaman nyata kepada siswa dan memberikan perangsang dan pengalaman yang sama kepada seluruh siswa.

Analisis fungsi yang didasarkan pada penggunaannya terdapat dua fungsi yakni fungsi psikologis, diantaranya ada fungsi atensi yaitu media dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar, selanjutnya ada fungsi afektif yaitu menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Lalu terdapat pula fungsi kognitif yaitu dapat meningkatkan ingatan dan pikiran terhadap pelajaran. Fungsi imajinatif yakni media dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Dan fungsi motivasi, yakni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Fungsi sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa, semua media pembelajaran, apapun itu jenisnya memiliki tujuan untuk membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan media, pembelajaran siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Media juga dapat berperan utama sebagai sumber belajar sebagai pengganti guru ataupun buku.

#### d. Peran Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikatakan telah berperan sebagai sumber belajar, sehingga peran guru dan orang lain dapat diminimalisir dan siswa sudah mampu untuk dapat belajar mandiri. Peran media instruksional edukatif atau media pembelajaran antara lain, mengatasi perbedaan pengalaman pribadi siswa, mengatasi batas-batas ruang kelas, mengatasi kesulitan apabila suatu benda secara langsung tidak dapat diamati karena terlalu kecil, mengatasi gerak benda secara cepat atau terlalu lambat sedangkan proses gerakan itu menjadi pusat perhatian siswa, mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dapat dipisahkan bagian demi bagian untuk diamati secara terpisah, mengatasi suara yang terlalu halus untuk di dengar secara langsung melalui telinga, mengatasi peristiwa-peristiwa alam, memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau dengan keadaan alam sekitar, memberikan kesamaan/kesatuan dalam pengamatan terhadap sesuatu yang pada awal pengamatan siswa berbeda-beda, membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peranan media pembelajaran sangat banyak. Guru akan sangat terbantu ketika menggunakan media dalam kegiatan

pembelajaran di kelas. Bahkan media pembelajaran saat ini sudah dapat digunakan dengan mudah baik oleh guru maupun siswa sendiri.

e. Papan Buletin

Papan buletin adalah suatu tempat atau halaman papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh dari pekerjaan siswa, gambar-gambar, kartu poster-poster dan objek-objek tiga dimensi yang kecil atau material belajar lainnya. Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran, papan buletin termasuk ke dalam media pajang yang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Papan buletin berfungsi sama dengan papan magnetik, tetapi dapat pula digunakan untuk menampilkan visual tiga dimensi. (Azhar Arsyad 2002: 40)

Papan buletin dapat diisi dengan informasi verbal maupun nonverbal. Menurut Yudhi Munadi (2012: 13) fungsi papan buletin ialah selain menerangkan sesuatu, juga dimaksudkan untuk memberitahukan kejadian dalam waktu tertentu. Media grafis seperti (gambar, poster, sketsa, diagram, dan chart) dapat ditempel pada papan buletin ini. Selain itu pesan-pesan verbal tertulis seperti karangan-karangan, berita, feature, dan sebagainya.

Papan buletin telah tersedia di sebagian besar sekolah-sekolah negeri yang ada di Indonesia, namun pihak sekolah baik itu guru dan siswa masih kurang berpartisipasi dalam menggunakan papan buletin sebagai media dalam proses pembelajaran. Peneliti lebih sering melihat penggunaan media papan buletin hanya untuk media pajang saja, padahal papan buletin dapat juga digunakan ketika proses

pembelajaran. Papan buletin tidak hanya menampilkan hasil kerja siswa, namun juga sebagai salah satu faktor berkembangnya kreativitas siswa untuk memanfaatkannya terutama dalam proses pembelajaran di kelas. Adanya papan buletin dapat menyelaraskan antara tujuan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan serta menyalurkan bakat dan kreativitas siswa.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa papan buletin termasuk ke dalam media visual dan dapat disebut juga media pajang. Papan buletin dapat digunakan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di tempat-tempat umum. Media ini berisikan informasi dan ditampilkan secara menarik sehingga orang-orang yang lewat dan melihat media ini tertarik untuk sejenak membaca informasi yang ada di dalamnya.

#### f. Kelebihan Dan Keterbatasan Media Papan Buletin

Kelebihan penggunaan media papan buletin antara lain, pertama, bermanfaat di ruang mana pun tanpa harus ada penyesuaian khusus. Kedua, pemakai dapat secara fleksibel membuat perubahan-perubahan sementara penyajian berlangsung. Dan ketiga, mudah dipersiapkan dan materinya mudah digunakan.

Menurut Oemar Hamalik (1994: 22) kelebihan penggunaan media papan buletin ialah: pertama, merupakan ruang khusus untuk mempertunjukkan benda, gambar-gambar, poster-poster, dan sebagainya. Kedua, menciptakan minat dan memperluas minat siswa. Ketiga, mempersatukan semangat kelas dengan

menimbulkan rasa milik bersama, tanggung jawab bersama. Keempat, melengkapi pengalaman sosial, karena para siswa bekerja dalam kelompok pada waktu merencanakan dan melaksanakan papan buletin. Kelima, mengembangkan kecakapan artistik dan daya mencipta di kalangan siswa-siswa. Keenam, papan buletin mendorong siswa untuk bekerja, merangsang inisiatif, dan melatih cara memecahkan masalah.

Keterbatasan penggunaan media papan buletin ialah: pertama, terbatas penggunaannya pada kelompok kecil. Kedua, memerlukan keahlian khusus dari penyajinya (apalagi jika memerlukan penjelasan verbal). Ketiga, mungkin tidak dianggap penting jika dibandingkan dengan media-media yang diproyeksikan.

#### g. Tahapan Penggunaan Media Papan Buletin

Media papan buletin memiliki tahapan-tahapan dalam proses pembuatannya. Agar menjadi papan buletin yang bagus dan sesuai dengan pembelajaran, maka terdapat tahap-tahap penggunaannya. Tahapan penggunaan media papan buletin menurut Koskey dalam Malik, terdiri dari enam langkah, yaitu:

*Pertama*, menentukan satu subjek, yang merupakan satu kesatuan tentang suatu ide atau masalah. Rumuskan dalam bentuk pernyataan berupa komposisi tertulis yang menarik. *Kedua*, membuat suatu judul. *Ketiga*, membuat judul yang menarik. Dapat berupa pertanyaan, slogan, atau pernyataan singkat. *Keempat*, mengumpulkan bahan-bahan, yaitu mengumpulkan bermacam-macam gambar, kartun, objek-objek kecil, buku, pamphlet, dan sebagainya.

Untuk melakukan kegiatan ini diperlukan berbagai alat seperti gunting, alat perekat, dan sebagainya. *Kelima*, merencanakan susunan. Susunan ini hendaknya bersifat artistik, bahan disusun secara teratur dan jangan sampai campur aduk. Pada langkah ini sebaiknya direncanakan penggunaan dan pengaturan warna agar menarik. *Keenam*, merencanakan pemberian huruf. Huruf-huruf biasanya ditempelkan melekat pada papan. Harus di perhatikan spacing style, warna, dan bahan dari huruf tersebut. Labelnya harus jelas dan sederhana. Huruf-huruf dapat di buat dari kayu, board metal atau plastik. Selain itu huruf dari tinta, kapur, dan sebagainya. *Ketujuh*, melaksanakan dan menilai. Setelah kelima langkah itu dilalui dengan seksama, maka sampailah pada langkah ke 6 yakni melaksanakan pemasangan dengan meletaknya bersama-sama. Selanjutnya, sebaiknya dilakukan penilaian apakah telah memenuhi syarat yang diperlukan baik kearsitekanya, teknik maupun nilai pendidikanya.

Selain tahapan penggunaan yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat pula tahap selanjutnya yang dapat dilakukan ketika menggunakan media papan buletin. Petunjuk selanjutnya mengenai teknik penggunaan dan pelaksanaan papan buletin ialah:

*Pertama*, menempatkan papan buletin, penempatan papan buletin hendaknya disesuaikan dengan fungsinya. Papan buletin dapat diletakkan di depan kelas, jadi sangat erat hubungannya dengan arsitek dan situasi bangunan itu sendiri. *Kedua*, konstruksi, papan buletin yang menarik dan bermanfaat dapat terbuat

dari bahan-bahan, misalnya: cork, linoleum, softwood dan lainnya, tetapi dapat juga dari bahan yang mudah di dapat di lingkungan sekolah. *Ketiga*, cahaya, papan buletin harus terlihat terang maka perlu mendapat cahaya yang cukup baik dari sinar matahari atau lampu sorot. *Keempat*, luas papan buletin, ukuran dan luas papan buletin tidak ada ketentuan khusus akan tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemungkinan bahannya. *Kelima*, alat-alat perlengkapan, untuk membuat papan buletin hendaknya disesuaikan dengan alat dan perlengkapan yang ada. Berhasilnya pembuatan papan buletin dan pemasangan tergantung pada alat-alat dan perlengkapannya. *Keenam*, improvisasi, pada suatu waktu bilamana diperlukan, guru dapat membuat papan buletin dengan bahan apa saja tanpa terlalu banyak memperhitungkan syarat dan ketentuan yang telah dikemukakan sebelumnya. Yang terpenting, guru memiliki inisiatif bekerja sama dengan siswa untuk membuat papan buletin demi kepentingan pendidikan dan dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada sebaik-baiknya.

Memahami tahapan pembuatan papan buletin di atas, maka guru perlu pula menguasai berbagai teknik perencanaan, pelaksanaan, pembuatan, dan teknik penggunaan alat-alat itu dengan memperhatikan prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria sebagai persyaratan, agar diperoleh alat yang baik, efektif, dan memuaskan. Dengan papan buletin, siswa dapat menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar, karena dengan membuat sendiri media pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kreatifitas yang dimilikinya..

### C. Kerangka Berpikir

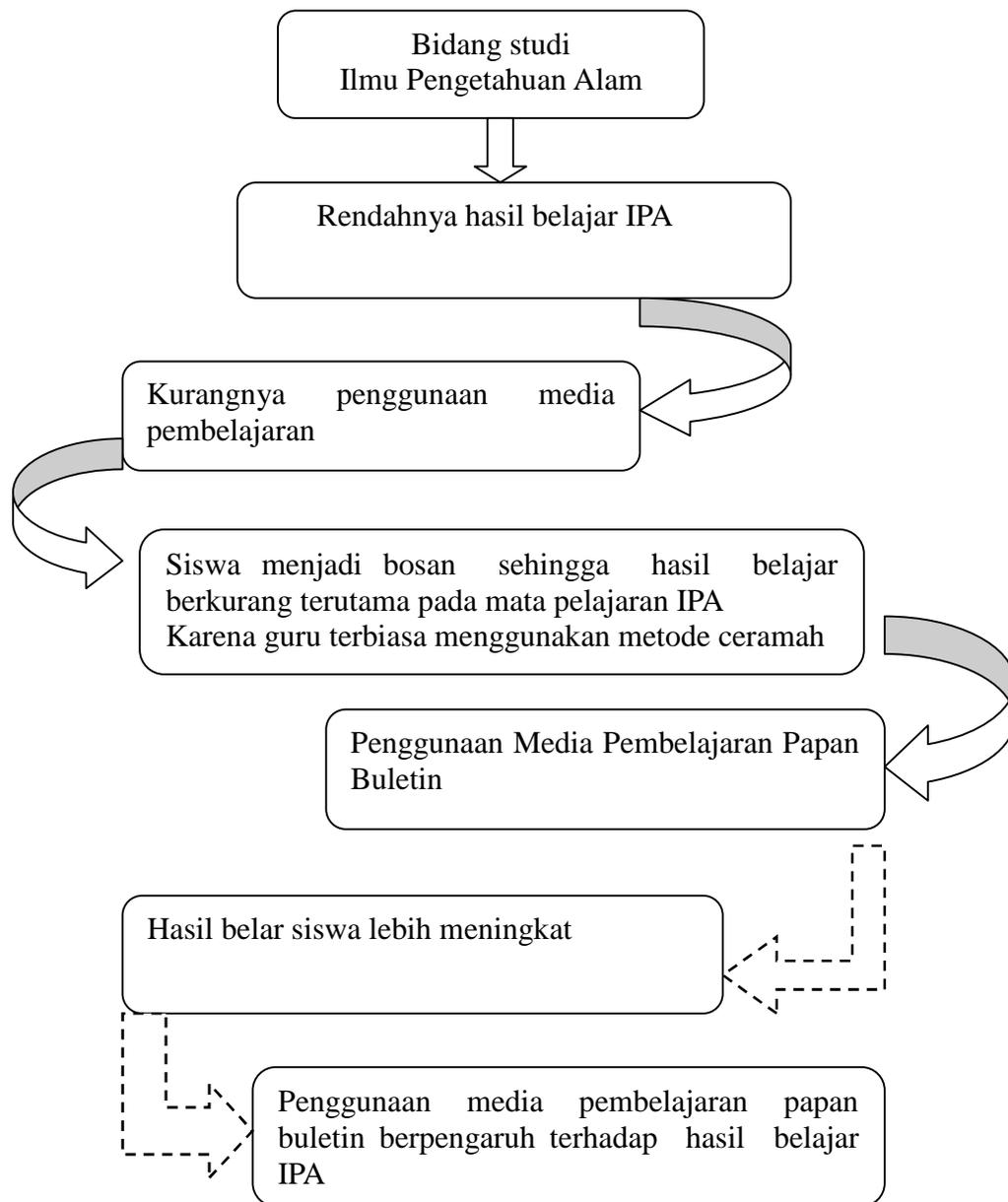
Proses pembelajaran di kelas memerlukan variasi pemilihan dan penggunaan media, metode, dan strategi belajar. Media pembelajaran adalah suatu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media apa saja dapat digunakan oleh guru tentunya disesuaikan dengan materi pembelajaran. Ketika guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, hal ini akan lebih mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa.

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu hal yang penting bagi siswa. Pembelajaran IPA sangat berperan penting dalam kehidupan ini karena dengan mempelajari IPA, kita sebagai manusia dapat belajar untuk memecahkan masalah yang ada di alam ini yang memang sesungguhnya, manusia berhubungan langsung dengan alam semesta. Kita tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan suatu permasalahan di alam ini, tetapi juga untuk menjaganya agar tetap lestari.

Penggunaan media pembelajaran tidak selalu memakan biaya yang mahal. Banyak media pembelajaran yang murah dan efektif yang dapat digunakan, baik itu di sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang menunjang ataupun belum guna mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping itu, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media lain belum

tersedia. Media pembelajaran visual dinilai lebih mudah digunakan. Media ini dinilai lebih efektif digunakan, karena seluruh sekolah dapat membuatnya baik itu sekolah dengan fasilitas memadai maupun dengan fasilitas yang belum memadai. Media visual juga lebih murah dan mudah membuatnya. Dalam hal ini, bukan hanya guru yang dapat membuatnya sebagai perantara dalam memberikan pelajaran, tetapi juga siswa dapat membuatnya sebagai bagian dari kemudahan dalam memahami pelajaran.

Media pembelajaran papan buletin yang merupakan media visual ini diharapkan dapat mempermudah guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, selain itu media papan buletin yang telah tersedia di setiap sekolah atau kelas dapat dimanfaatkan dengan baik. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran. Pelajaran bidang eksak seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam masih terasa sulit untuk dipahami oleh siswa, hal ini terbukti dari nilai beberapa siswa yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal. Dengan adanya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dan siswa juga dapat mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimiliki ketika proses pembelajaran menggunakan media.



Gambar 1.1 skema kerangka pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yakni Hipotesis Nol yang menyatakan tidak ada pengaruh/tidak ada perbedaan, dan Hipotesis Alternatif yang menunjukkan ada pengaruh/ada hubungan/ada perbuatan. Berdasarkan pembagian tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) penelitian ini adalah:

1. (Ha): Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa?

Adapun Hipotesis Nol (Ho) dari Penelitian ini adalah:

2. (Ho): Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa?

### **BAB III**

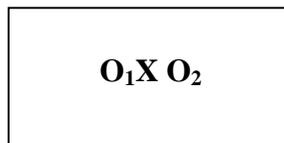
## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2006: 72). Menurut Gay (dalam Emzir 2007: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Diberikan tes awal yang berupa pretest, sebelum diberikan treatment/perlakuan dan pada akhir pembelajaran diberikan (test akhir) berupa posttest. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Emzir, 2014

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal (*pretest*)

$O_2$  = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan media

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah murid SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa kelas IV.

Tabel 3.1. Jumlah Murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne tahun ajaran 2016-2017

KELAS	MURID
IV	20

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen saja, yang mendapat perlakuan pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran papan buletin. Sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah murid kelas IV yang berjumlah 20 murid, murid laki-laki 14 orang dan murid perempuan 6 orang.

#### D . Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti. Maksudnya adalah hal yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

Variabel Bebas (X) : Media pembelajaran papan buletin

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar IPA

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Tes hasil belajar. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar murid, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum pelajaran (pretest) dan sesudah pelajaran (posttest). Soal-soal yang digunakan dalam pretest dan posttest merupakan soal yang sama, hal ini dimaksudkan agar tidak ada pengaruh perbedaan kualitas instrumen terhadap perubahan pengetahuan dan pengalaman yang terjadi.
- 2) Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu pengamatan. Observasi ini digunakan untuk mengukur aktivitas murid dan kegiatan guru dalam pembelajaran IPA menggunakan media pembelajaran papan buletin.

## F . Instrumen Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, diperlukan alat ukur untuk mengukur apa yang akan diteliti atau yang biasa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Tes hasil belajar

Butir soal tes yang digunakan dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan uraian terbatas yang difokuskan pada konsep perubahan kenampakan bumi dan pencegahannya. Adapun aspek yang ditelaah meliputi kesesuaian indikator, aspek bahasa dan aspek materi.

### 2) Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembaran yang berisi indikator-indikator yang mungkin muncul pada saat pengamatan. Lembaran ini digunakan untuk mengetahui kegiatan murid dan guru selama proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan buletin.

## G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. . Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA yang diperoleh murid baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar IPA murid, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan dalam 5 kategori : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pedoman pengkategori hasil belajar murid yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

#### 1. Rata-rata Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \dots\dots\dots$$

#### 2. Persentase ( % ) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots 2$$

Dimana : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang di cari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan siswa sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu :

Tabel 3.2. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan ( % )	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

## 2 . Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}} \text{ (Sutedi, 2009: 218).}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

1. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV di SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran papan bulletin tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV di SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Menentukan harga  $t_{Tabel}$

Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV di SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi hasil belajar *Pre-Test* IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

*Pre-test* adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan lingkungan fisik. Setelah melalui tahap uji validitas, reliabilitas dan uji coba di SD, peneliti kemudian melaksanakan *pre-test* pada kelas eksperimen. Hasil *pre-test* kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Inpres Julumate'ne, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai dari hasil tes yang dilakukan pada murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne.

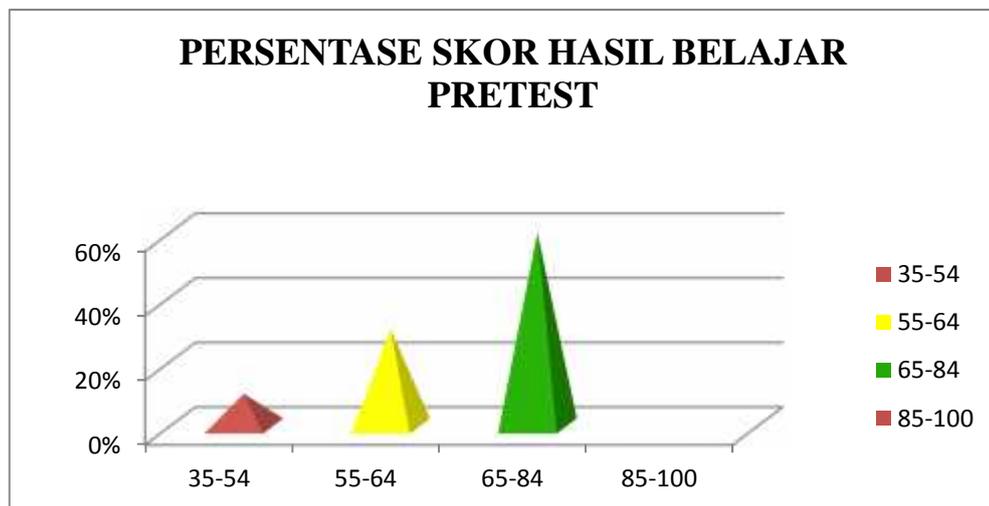
Berdasarkan data perolehan skor *pre-test* hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne dapat dilihat pada lampiran 3 diketahui bahwa *pre-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,4. Nilai rata-rata 64,4 masuk dalam kriteria kurang. Skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 50.

Jika hasil tes murid dikelompokkan ke dalam skala 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 34	Sangat rendah	-	-
2.	35 – 54	Rendah	2	10 %
3.	55 – 64	Sedang	6	30 %
4.	65 – 84	Tinggi	12	60 %
5.	85 – 100	Sangat tinggi	-	-
Jumlah			<b>20</b>	<b>100 %</b>

**Gambar 4.1 : Diagram Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV**



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *pre-test* hasil belajar IPA kelas Peserta didik yang memperoleh kriteria cukup sebesar 40%, dan kriteria baik sebesar 60%.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar IPA murid cukup bervariasi dimana dapat dilihat pada lampiran 3 bagian 1, dan terlihat masih ada murid yang berada pada kategori rendah yaitu 2 murid atau 10%, kategori sedang yaitu 6 murid atau 30 %, dan pada kategori tinggi yaitu 12 murid atau 60 %.

Berdasarkan hal di atas, terlihat bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa setelah diberikan tes hasil belajar (*pre-test*) sebelum diberikannya *treatmet* dengan menggunakan media papan buletin berada dalam kategori “cukup”, dengan nilai rata-rata 64,4 masuk dalam kriteria kurang. Skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 50. Dengan kata lain pembelajaran yang diberikan guru masih dalam kategori “kurang”, ini disebabkan guru lebih banyak menggunakan metode konvensional serta guru masih menggunakan media buku paket sebagai alat bantu mengajar.

**Tabel 4.2. Deskripsi ketuntasan hasil belajar Pada Saat Pretest**

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 < x < 64$	Tidak tuntas	8	40 %
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	60 %
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

**Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Saat Pretest**



Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah. Apabila tabel tersebut dikaitkan dengan dengan indikator ketuntasan hasil belajar murid

yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) 65%, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya 60% dan tidak tuntas sebanyak 40%.

## **2. Deskripsi hasil belajar *Post-test* IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa**

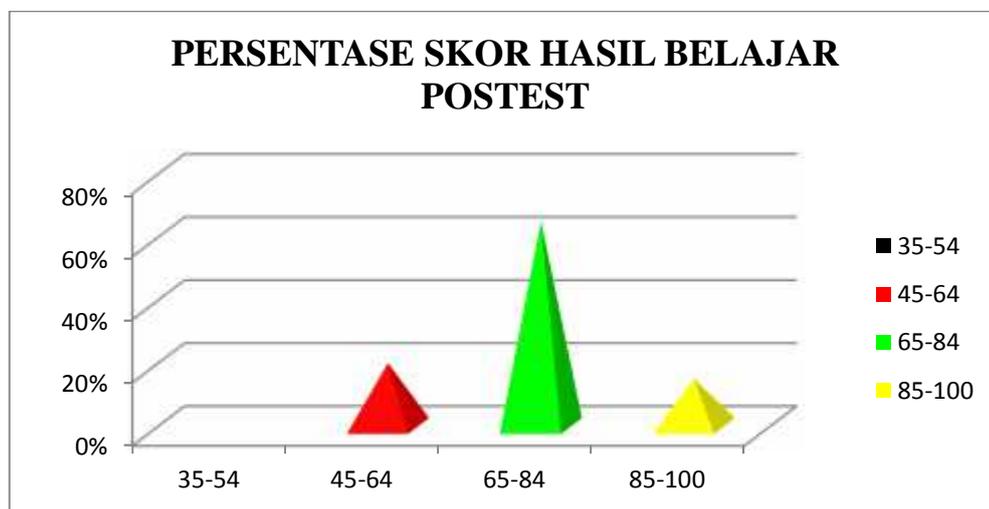
Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil murid setelah diberikan perlakuan (*Treatment*). Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*, perubahan tersebut dapat dilihat dari data perolehan skor *post-test* hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne pada lampiran 3 bagian 2. Dapat diketahui bahwa *post-test* hasil belajar IPA kelas IV SD Inpres Julumate'ne diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,8. Nilai rata-rata 71,8 masuk dalam kriteria baik (tuntas) . Skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 55.

Jika hasil tes murid dikelompokkan ke dalam skala 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 34	Sangat rendah	-	0%
2.	35 – 54	Rendah	-	0%
3.	55 – 64	Sedang	4	20 %
4.	65 – 84	Tinggi	13	65 %
5.	85 – 100	Sangat tinggi	3	15%
Jumlah			<b>20</b>	<b>100 %</b>

**Gambar 4.3 : Diagram Skor Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV**



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *post-test* hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne yang memperoleh kriteria cukup sebesar 20%, kriteria baik sebesar 65%, dan kriteria baik sekali sebesar 15%. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil belajar IPA murid cukup bervariasi dimana dapat dilihat pada lampiran 3 bagian 2, dan terlihat bahwa murid sudah berada pada kategori cukup yaitu 4 murid atau 20%, kategori baik yaitu 13 murid atau 65%, dan kategori baik sekali yaitu 3 murid atau 15 %.

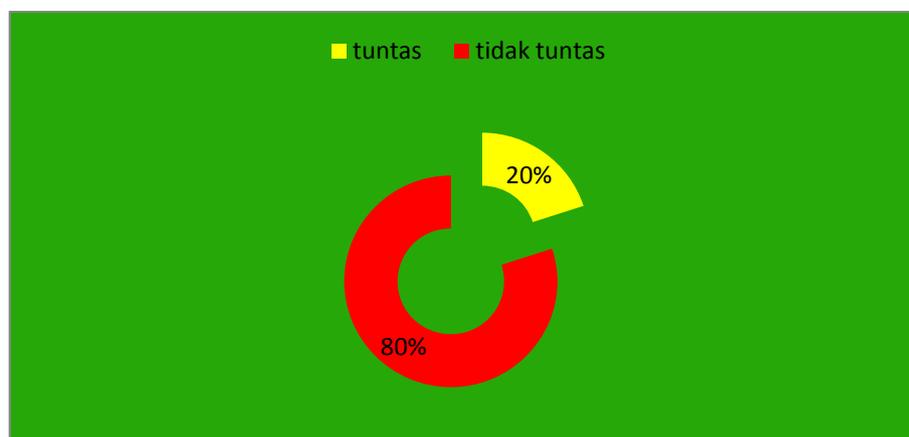
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media papan buletin dan tes hasil belajar (*post-test*) berada dalam kategori “baik”, dengan nilai rata-rata 71,8, masuk dalam kriteria baik. Skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 55. Dengan kata lain pembelajaran yang diberikan guru masuk dalam kategori “baik”, ini disebabkan murid menerima secara positif pembelajaran menggunakan media papan buletin sehingga murid menjadi antusias dalam belajar, terlebih lagi guru mendesain media papan buletin dengan tampilan yang menarik sehingga disukai oleh murid.

**Tabel 4.4. Deskripsi ketuntasan hasil belajar Pada Saat Posttest**

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 < x < 64$	Tidak tuntas	4	20%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	80%
Jumlah		20	100%

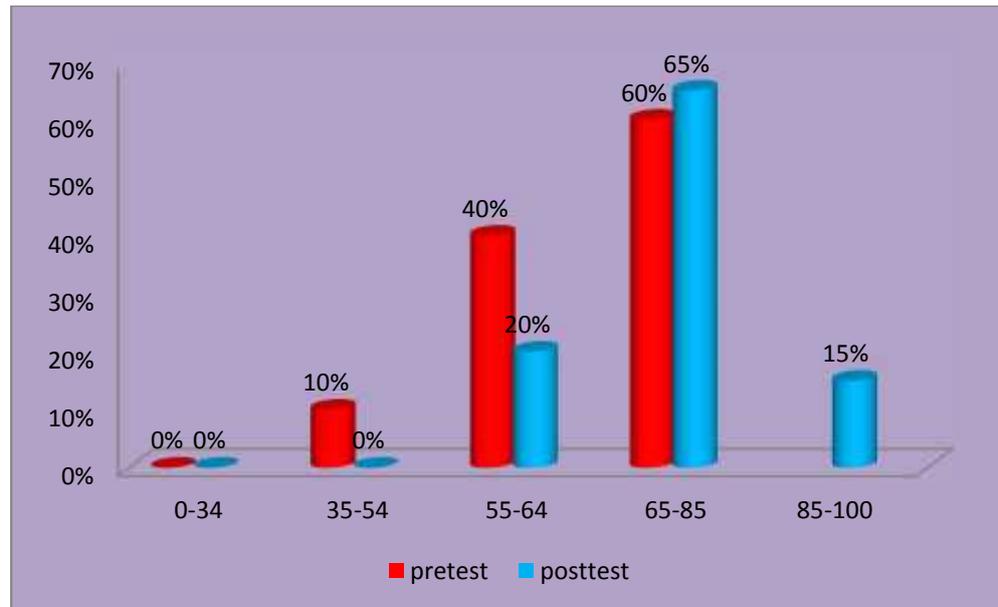
**Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Pada Saat Posttest**



Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan “baik”. Apabila tabel tersebut dikaitkan dengan dengan indikator ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) 65%,

sehingga dapat disimpulkan hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas sebesar 80% dan tidak tuntas sebesar 20%.

**Gambar 4.3. Diagram Perbandingan Skor Hasil Belajar IPA Kelas IV Pada Pretest dan Posttest**



Adapun hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan buletin pokok bahasan “perubahan lingkungan fisik” selama dua kali pertemuan dinyatakan dengan persentase dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil pengamatan pertemuan I dan II menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 100%
- b. Persentase murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik sebesar 90%
- c. Persentase murid yang memperhatikan media papan buletin yang ditampilkan guru dalam pembelajaran sebesar 97,5%
- d. Persentase murid yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 15%

- e. Persentase murid yang aktif dalam kegiatan kelompok sebesar 87,5%
- f. Persentase murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru sebesar 77,5%
- g. Persentase murid yang mampu mengungkapkan pendapatnya setelah media papan buletin ditampilkan sebesar 85%
- h. Presentas murid yang mampu menyimpulkan pembelajaran sebesar 77,5%

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif 65% baik aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 78.75%, sehingga dapat disimpulkan aktivitas murid dalam proses pembelajaran IPA dengan materi pokok “perubahan lingkungan fisik” telah mencapai kriteria aktif.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin terhadap Hasil Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate’ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “penggunaan media papan buletin memiliki pengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Julumate’ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah statistik diferensial melalui program SPSS dengan menggunakan uji-t. Dimana hasil dari statistik inferensial terdapat pada lampiran 1. Ini menunjukkan bahwa nilai P (sig2. Tailed) adalah  $0.000 < 0.05$  ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima atau yakin media papan buletin berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

### Uji-t

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus:
2. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{148}{20} \\ &= 7,4 \end{aligned}$$

Catatan: d diperoleh dari dari analisis pre-test dan post-test (lampiran 5)

3. Mencari harga “ $x^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} x^2d &= d^2 \cdot \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 1028 - \frac{1028}{20} \\ &= 1028 - 51,4 \\ &= 976,6 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga  $t_{Hitung}$ 

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{Md}{\frac{\sum \chi^2 d}{N N-1}} \\
 &= \frac{7,4}{\frac{976,6}{20 \cdot 20-1}} \\
 &= \frac{7,4}{\frac{976,6}{380}} \\
 &= \frac{7,4}{\sqrt{2,57}} \\
 &= \frac{7,4}{1,603} \\
 &= 4,6163
 \end{aligned}$$

5. Menentukan harga  $t_{Tabel}$ 

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 20 - 1 = 19$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 0,3687$ .

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 4,44$  dan  $t_{tabel} = 0,3687$ . Maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,6163 > 0,3687$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar murid (pre-test post-test) berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $P \text{ value} > \alpha = 0.05$  maka distribusinya normal

Jika  $P \text{ value} < \alpha = 0.05$  maka distribusinya tidak normal

Dari hasil SPSS dengan menggunakan uji kolmonogrof smirnof, hasil analisis skor rata-rata untuk pre-test menunjukkan nilai  $P \text{ value} > \alpha$  yaitu  $0.937 > 0.05$  dan skor nilai rata-rata untuk post-test menunjukkan nilai  $P \text{ value} > \alpha$  yaitu  $0.937 > 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa skor pre-test dan post-test termasuk kategori normal dan selengkapnya perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran 1.

**B. Pembahasan**

Papan buletin adalah suatu tempat atau halaman papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh dari pekerjaan siswa, gambar-gambar, kartu poster-poster dan objek-objek tiga dimensi yang kecil atau material belajar lainnya. Menurut Azhar Arsyad (2002: 40) papan buletin termasuk ke dalam media pajang yang pada umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil. Papan buletin berfungsi sama dengan papan magnetik, tetapi dapat pula digunakan untuk menampilkan visual tiga dimensi. Dan seperti inilah yang saya terapkan di sekolah sehingga hasil belajar murid lebih meningkat setelah melakukan perlakuan media papan buletin.

Kelebihan penggunaan media papan buletin ialah: pertama, merupakan ruang khusus untuk mempertunjukkan benda, gambar-gambar, poster-poster, dan sebagainya. Kedua, menciptakan minat dan memperluas minat siswa. Ketiga, mempersatukan semangat kelas dengan menimbulkan rasa milik bersama, tanggung jawab bersama. Keempat, melengkapi pengalaman sosial, karena para siswa bekerja dalam kelompok pada waktu merencanakan dan melaksanakan papan buletin. Oemar Hamalik (1994: 22). Di mana seperti yang saya terapkan di sekolah bahwa dapat dilihat minat belajar siswa lebih meningkat dan dapat menciptakan kekompakan dan bekerja sama pada saat perlakuan penggunaan pembelajaran media papan buletin.

Keterbatasan penggunaan media papan buletin ialah: pertama, terbatas penggunaannya pada kelompok kecil. Kedua, memerlukan keahlian khusus dari penyajinya (apalagi jika memerlukan penjelasan verbal). Ketiga, mungkin tidak dianggap penting jika dibandingkan dengan media-media yang diproyeksikan.

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar murid 64,4 pada tahap pre-test dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan cukup 40% dan baik 60%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami dan tingkat penguasaan materi pelajaran IPA sebelum menggunakan media papan buletin masih tergolong kurang (rendah).

Selanjutnya nilai rata-rata hasil post-test adalah 71,8. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan media papan buletin mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media papan buletin selain itu persentase kategori hasil murid pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen test dikategorikan “baik sekali” yaitu 15%, baik yaitu 65%, dan cukup yaitu 20%

serta rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS nilai sig<sup>2</sup>. Tailed adalah  $0.000 < 0.05$ . hal ini menunjukkan bahwa (H1) diterima yang berarti bahwa penggunaan media papan buletin mempengaruhi hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Hasil analisis di atas menunjukkan penggunaan media papan buletin mempengaruhi hasil belajar murid pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang tidak memperhatikan sebanyak sebanyak 3 orang. Sedangkan pada pertemuan kedua hanya 2 orang murid yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, tapi sejalan dengan pembelajaran menggunakan media papan buletin murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Berdasarkan observasi banyaknya murid yang mulai aktif menanggapi dan menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan guru serta mampu menjawab pertanyaan dari murid lain sehingga murid lain ikut termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran papan buletin terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

Hal ini dapat dilihat dari nilai pada saat (*pretest*) dimana masih ada murid yang berada pada kategori cukup yaitu 8 murid atau 40%, dan kategori baik yaitu 8 murid atau 60%. Sementara hasil belajar murid sesudah menggunakan perlakuan (*posttest*) penggunaan media pembelajaran papan buletin meningkat, terlihat bahwa murid sudah berada pada kategori cukup yaitu 4 murid atau 20%, kategori baik yaitu 13 murid atau 65%, dan kategori baik sekali yaitu 3 murid atau 15%.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Buletin terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru yang berada di SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa disarankan untuk menggunakan media pembelajaran papan buletin untuk meningkatkan keaktifan serta semangat siswa dalam belajar.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi tenaga pendidik untuk lebih kreatif dalam menggunakan media papan buletin sehingga hasil pembelajaran IPA menjadi lebih baik.
3. Media papan buletin dapat digunakan untuk penelitian selain IPA.
4. Kepada calon peneliti diharapkan agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai mana mestinya serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dengan judul yang sama.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan judul pengaruh penggunaan pembelajaran media papan buletin terhadap prestasi belajar murid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: RinekaCipta. 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Reneke Cipta. 2002.
- Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT RefikaAditama.2014
- Gredler, Margaret E. Bell. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1994.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 1994.
- Jufri, A Wahab.2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*.Bandung:Pustaka Reka Cipta.
- Mudjijo. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2012.
- Rasyad, Aminuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA PRESS. 2003.
- Ruhimat, Toto. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana. 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014

Tim penyusun FKIP Unismuh Makassar. *Pedoman Penulisan Skripsi*.  
Unismuh: Makassar. 2014

## LAMPIRAN 1

### PERHITUNGAN MENGGUNAKAN SPSS

#### Uji normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre_test	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
post_test	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

#### Mean

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pre_test	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
post_test	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Report

	pre_test	post_test
Mean	64,40	71,80
N	20	20
Std. Deviation	7,126	8,971

#### t-test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pre_test	20	64,40	7,126	1,593
post_test	20	71,80	8,971	2,006

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pre_test	40,417	19	,000	64,400	61,06	67,74
post_test	35,792	19	,000	71,800	67,60	76,00

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_test	64,40	20	7,126	1,593
	post_test	71,80	20	8,971	2,006

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre_test & post_test	20	,937	,000

## LAMPIRAN 2

### PERHITUNGAN MEAN

Tabel 4.5. perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test*

No.	X	F	X.F
1	50	1	50
2	54	1	54
3	55	2	110
4	60	3	180
5	64	1	64
6	65	4	260
7	70	6	420
8	75	2	150
	<b>Jumlah</b>	20	1288

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1288$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n fx}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1288}{20}$$

$$= 64,4$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne sebelum menggunakan media *papan buletin* adalah 64,4.

**Tabel 4.6. perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pre-test***

No.	X	F	X.F
1	55	1	55
2	58	1	58
3	60	1	60
4	62	1	62
5	65	2	130
6	70	4	280
7	75	4	300
8	76	1	76
9	80	2	160
10	85	3	255
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1436</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 1436$  sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n fx}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1436}{20}$$

$$= 71,8$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne sebelum menggunakan media *papan buletin* adalah 71,8.

### LAMPIRAN 3

#### NILAI PRE-TEST DAN POST-TEST

##### 1. Data perolehan skor *pre-test* hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne

No .	Nama	Skor	KETERANGAN
1.	Akbar	65	Tuntas
2.	Akbar Idul Arfah	70	Tuntas
3.	Muh.Fadil	70	Tuntas
4.	Risal	65	Tuntas
5.	Nadia Febrianti	75	Tuntas
6.	Rahmawati	70	Tuntas
7.	Nur Aisyah	70	Tuntas
8.	Sukri	60	Tidak Tuntas
9.	Hashabul Qaffar	65	Tuntas
10.	Reski Aulia	70	Tuntas
11.	Sukriadi	75	Tuntas
12.	Rianto	70	Tuntas
13.	Nur Adela	55	Tidak Tuntas
14.	Ajis	64	Tidak Tuntas
15.	Roni	50	Tidak Tuntas
16.	Haripin Udin	60	Tidak Tuntas
17.	Tami	54	Tidak Tuntas
18.	Kamaluddin	55	Tidak Tuntas
19.	Habibi	60	Tidak Tuntas
20.	Dimas Darmawan	65	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		64,4	

## 2. Data perolehan skor *post-test* hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Julumate'ne

No .	Nama	Skor	<b>KETERANGAN</b>
1.	Akbar	75	Tuntas
2.	Akbar Idul Arfah	85	Tuntas
3.	Muh.Fadil	75	Tuntas
4.	Risal	75	Tuntas
5.	Nadia Febrianti	85	Tuntas
6.	Rahmawati	80	Tuntas
7.	Nur Aisyah	75	Tuntas
8.	Sukri	65	Tuntas
9.	Hashabul Qaffar	70	Tuntas
10.	Reski Aulia	85	Tuntas
11.	Sukriadi	80	Tuntas
12.	Rianto	76	Tuntas
13.	Nur Adela	60	Tidak Tuntas
14.	Ajis	70	Tuntas
15.	Roni	55	Tidak Tuntas
16.	Haripin Udin	65	Tuntas
17.	Tami	58	Tidak Tuntas
18.	Kamaluddin	62	Tidak Tuntas
19.	Habibi	70	Tuntas
20.	Dimas Darmawan	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		71,8	

## LAMPIRAN 4

1. Deskripsi Aktivitas Belajar IPA Murid Kelas IV SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Selama Diterapkan Pembelajaran dengan Menggunakan Media papan buletin.

**Tabel 4.7. Aktivitas murid selama kegiatan pembelajaran**

No	Aktivitas murid	Jumlah murid yang aktif pada pertemuan ke-					Rata-rata	%	keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Murid yang hadir pada saat pembelajaran		20	20			20	100%	Aktif
2	Murid yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik		17	19			18	90%	Aktif
3	Murid yang memperhatikan media <i>Papan buletin</i> yang ditampilkan guru dalam pembelajaran		19	20			19,5	97,5%	Aktif
4	Murid yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung		4	2			3	15%	Tidak aktif
5	Murid yang aktif dalam kegiatan kelompok		16	19			17,5	87,5%	Aktif
6	Murid yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		14	17			15,5	77,5%	Aktif
7	Murid yang mampu mengungkapkan pendapatnya setelah media <i>papan buletin</i> ditampilkan		16	18			17	85%	Aktif
8	Murid yang mampu menyimpulkan pembelajaran		15	16			15.5	77,5%	Aktif
	Rata-rata							78.75%	Aktif

## LAMPIRAN 5

**Tabel 4.8. Analisis skor *pre-test* dan *post-test***

No.	X1 (Pre-Test)	X2 (Post-Test)	$d = X2 - X1$	$d^2$
1	65	75	10	100
2	70	85	15	225
3	70	75	5	25
4	65	75	10	100
5	75	85	10	100
6	70	80	10	100
7	70	75	5	25
8	60	65	5	25
9	65	70	5	25
10	70	85	15	225
11	75	80	5	25
12	70	76	6	36
13	55	60	5	25
14	64	70	6	36
15	50	55	5	25
16	60	65	5	25
17	54	58	4	16
18	55	62	7	49
19	60	70	10	100
20	65	70	5	25
	1288	1436	148	1028

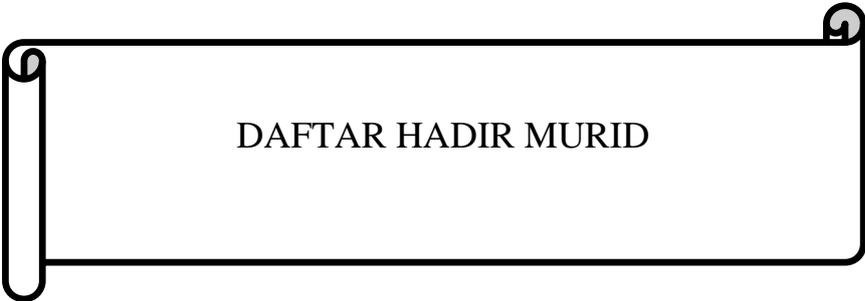
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

# LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

# LAMPIRAN



DAFTAR HADIR MURID

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

# DOKUMENTASI

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV  
SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa .

NO.	NAMA MURID	L/P	PERTEMUAN				KET
			1	2	3	4	
1.	AKBAR	L	<b>P R E - T E S T</b>			<b>P O S T - T E S T</b>	
2.	AKBAR IDUL ARFAH	L					
3.	MUH.FADIL	L					
4.	RISAL	L					
5.	NADIA FEBRIANTI	P					
6.	RAHMAWATI	P					
7.	NUR AISYAH	P					
8.	SUKRI	L					
9.	HASHABUL QAFFAR	L					
10.	RESKI AULIA	P					
11.	SUKRIADI	L					
12.	RIANTO	L					
13.	NUR ADELA	P					

14.	AJIS	L					
15.	RONI	L					
16.	HARIPIN UDIN	L					
17.	TAMI	P					
18.	KAMALUDDIN	L					
19.	HABIBI	L					
20.	DIMAS DARMAWAN	L					

Ket :

a : Alfa

s : Sakit

i : izin

Laki –Laki : 14 Orang

Perempuan : 6 Orang

Jumlah Siswa : 20 Orang

Bontolempangan , Mei 2017

**Peneliti**

**NURIKAWATI**  
**NIM : 10540890713**

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SD Inpres Julumate'ne</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 × 35 menit</b>

## A. Standar Kompetensi :

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

## B. Kompetensi Dasar :

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

## C. Indikator

- Menggambarkan penyebab perubahan lingkungan fisik (angin dan hujan)
- Menggambarkan penyebab perubahan lingkungan fisik (cahaya matahari dan gelombang laut)

## D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui papan buletin siswa mampu mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik (angin dan hujan)
- Melalui papan buletin siswa mampu menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan fisik (cahaya matahari dan gelombang laut).

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

## E. Materi Pembelajaran

Penyebab perubahan lingkungan fisik

## F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif Learning
2. Metode : Metode tanya jawab, diskusi dan penugasan.

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Melakukan perkenalan dengan siswa</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>✓ Ekspolarasi</p> <p>Dalam kegiatan ekspolarasi guru :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru menjelaskan penyebab perubahan lingkungan fisik (angin dan hujan) melalui gambar di papan buletin</li><li>▪ Guru menjelaskan penyebab perubahan lingkungan fisik (cahaya matahari dan gelombang laut) melalui gambar di papan buletin</li><li>▪ Guru memberikan gambar-gambar yang berkaitan dengan penyebab perubahan lingkungan fisik</li></ul> <p>✓ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li><li>▪ Siswa dapat menyebutkan perubahan</li></ul>	50 menit

	<p>lingkungan fisik melalui gambar di papan buletin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</li> <li>▪ Siswa kedepan kelas untuk menempelkan gambar pada papan buletin.</li> <li>▪ Guru memberikan lembar kerja siswa</li> <li>▪ Siswa menjawab lembar kerja siswa yang diberikan guru secara berkelompok</li> <li>✓ Konfirmasi</li> <li>▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>▪ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Pemberian PR/tugas</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	<p>10 menit</p>

## H. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

### 1. Sumber Belajar

- Sulistyanto, Heri. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Rositawaty, S. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4, untuk kelas IV sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

### 2. Alat Pembelajaran

Papan Buletin dan Lembar Kerja Siswa

## I. PENILAIAN

### 1. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang kerjasama	2
		• Tidak bekerjasama	1
2.	Praktek	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1
3.	Sikap	• Sikap	4
		• Kadang-kadang sikap	2
		• Tidak sikap	1

3. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) x 10**

**Bontolempangan, Mei 2017**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**RIDWAN, S.Pd**

**NURIKAWATI**

**NIP : 196950512 198812 1 001**

**NIM : 10540890713**

**Kepala Sekolah**

**SD INPRES JULUMATE'NE**

**H.HASAN, S.Pd**

**NIP: 19621231 198411 1 010**

## MATERI

### A. PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Semakin hari jumlah penduduk dunia semakin bertambah. Akibatnya, kebutuhan hidup pun semakin meningkat. Manusia terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya dengan menggunakan dan mengelola sumber daya alam yang ada. Aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat menimbulkan perubahan lingkungan. Akan tetapi, perubahan lingkungan tidak hanya disebabkan oleh aktivitas manusia saja. Perubahan itu juga disebabkan oleh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut.

#### 1. ANGIN



Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Udara yang panas bersifat lebih ringan sehingga akan bergerak ke atas. Udara yang dingin bersifat lebih berat sehingga bergerak ke bawah.. Angin yang bertiup dengan pelan menguntungkan manusia dan makhluk lainnya. Tiupan angin itu dapat membantu mengeringkan pakaian, membantu proses penyerbukan pada tumbuhan, menggerakkan layang-layang, dan menggerakkan perahu layar. Akan tetapi, angin yang bertiup sangat kencang akan merugikan manusia. Angin kencang itu

dapat mengakibatkan naiknya gelombang air laut, merobohkan rumah, menumbangkan pohon, dan lain-lain.

Angin kencang yang pernah terjadi di Indonesia adalah angin bahorok di Deli, angin kumbang di Cirebon, angin gending di Probolinggo, dan angin brubu di Makassar.



Di Amerika, angin kencang yang bertiup dinamakan angin tornado. Angin tornado membentuk sebuah pusaran yang berbentuk spiral. Pusaran angin ini menarik semua benda dan makhluk yang ada di dekatnya. Kemudian semuanya akan dilemparkan kembali.

Akan tetapi, tidak selamanya angin kencang merugikan manusia. Angin kencang pun dapat berguna untuk membangkitkan listrik. Jika angin bertiup, kincir angin akan bergerak. Gerakan kincir angin dapat menggerakkan turbin. Gerakan turbin diubah menjadi listrik oleh generator. Para nelayan memanfaatkan arah angin untuk menangkap ikan. Di malam hari, tekanan udara di darat lebih tinggi dibandingkan dengan di laut. Dengan demikian, angin bertiup dari darat ke laut. Angin ini disebut dengan angin darat. Angin darat inilah yang dimanfaatkan nelayan untuk melaut. Ketika siang hari, tekanan udara di darat lebih rendah dibandingkan dengan di laut. Hal itu menyebabkan angin bertiup dari laut ke darat. Angin ini disebut angin laut. Angin laut membantu nelayan untuk kembali ke darat.

## 2. HUJAN



Hujan terjadi karena uap air di awan sudah semakin banyak. Hujan dapat mengubah lingkungan. Tanah yang semula kering akan menjadi basah ketika hujan. Jumlah air di laut, sungai, dan danau meningkat saat hujan.

Selain itu, hujan pun bermanfaat bagi petani untuk mengairi padinya di sawah. Tanah yang ditanami dengan berbagai tumbuhan mampu menyerap air hujan dalam jumlah banyak. Ketika hujan datang, akar tumbuhan menyerap air hujan dengan baik. Jika tanah tidak ditanami tumbuhan, maka kemampuan tanah untuk menyerap air akan berkurang. Tanah yang sudah kering dan gersang tidak bisa menyerap air. Akibatnya, ketika hujan datang, tanah menjadi terkikis terbawa oleh air. Pengikisan tanah oleh air disebut erosi. Di perkotaan, daerah resapan air sudah berkurang.

Hal ini karena banyaknya lahan-lahan pertanian dan hutan yang dijadikan lahan pemukiman. Akibatnya, saat hujan datang, air hujan tidak meresap ke dalam tanah. Air hujan itu bergerak mencari tempat yang lebih rendah. Jika saluran air tidak berfungsi dengan baik (tersumbat), maka akan terjadi banjir. Banyak orang yang membuang sampah ke selokan dan sungai. Sikap ini merupakan sikap yang salah. Pembuangan sampah ke saluran air menyebabkan air tidak dapat mengalir dengan lancar. Akibatnya, banjir pun tidak dapat dihindarkan.

### 3. CAHAYA MATAHARI



Matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi. Semua makhluk hidup membutuhkannya. Dengan adanya sinar matahari, kita bisa mengalami siang hari. Panas matahari bermanfaat untuk menghangatkan suhu permukaan bumi, mengeringkan pakaian, mengeringkan garam, mengeringkan padi, dan masih banyak kegunaan yang lainnya. Cahaya matahari berpengaruh terhadap perubahan lingkungan. Adanya hujan dan cahaya matahari yang datang bergantian dapat mengikis batu-batuan menjadi tanah. Cahaya matahari juga membuat tanah menjadi kering. Saat musim kemarau panjang, sering terjadi kebakaran hutan. Cahaya matahari membuat kayu-kayu kering di hutan mudah terbakar. Kebakaran hutan merugikan manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Hutan menjadi rusak dan tandus. Sumber daya alam menjadi berkurang. Hewan-hewanpun tidak memiliki tempat untuk hidup.

Jadi, matahari memiliki peran yang sangat penting terhadap bumi dan seluruh isinya. Contoh peran-peran tersebut, antara lain:

- a.sebagai sumber panas sehingga dapat menyebabkan air menguap dan hujan turun,
- b.sebagai sumber cahaya,
- c.sebagai salah satu faktor penting terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan,

d.dalam bidang industri dapat digunakan sebagai penggerak mobil tenaga surya serta untuk kompor matahari.

Sinar matahari yang dipancarkan selain menguntungkan juga bersifat merugikan. Beberapa contohnya, antara lain:

- a. Dapat menimbulkan kemarau panjang sehinggamata-mata air, waduk-waduk, serta sungai-sungai mengering sehingga makhluk hidup menjadi kekurangan air dan sumber makanan;
- b. Dapat menimbulkan kanker kulit;
- c. Dapat menyebabkan kebakaran hutan.

#### **4. GELOMBANG AIR LAUT**

Gelombang air laut terlihat jelas apabila kita pergi ke pantai. Gelombang air laut menambah keindahan pantai. Gelombang air laut terus bergerak naik-turun. Akhirnya, gelombang air laut mencapai daratan atau pecah di pantai. Gelombang air laut dapat menghempaskan benda-benda yang ada di permukaan air ke pantai. Gelombang air laut yang kecil tidak akan membahayakan, tetapi dapat bermanfaat. Contohnya, para peselancar memanfaatkan gelombang air laut ini untuk berselancar.



Namun, jika gelombangnya besar, dapat membahayakan manusia. Gelombang air laut yang besar dapat menenggelamkan benda-benda di sekitarnya. Seperti peristiwa gelombang tsunami yang lalu di Nangroe Aceh Darussalam dan sekitarnya. Gelombang air laut dapat mengikis pasir di pantai. Pengikisan pantai oleh air ini disebut abrasi. Abrasi dapat merusak ekosistem pantai.

# Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SD Inpres Julumate'ne</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPA</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 × 35 menit</b>

## A. Standar Kompetensi :

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

## B. Kompetensi Dasar :

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

## C. Indikator

- Menggambarkan penyebab perubahan lingkungan fisik (angin dan hujan)
- Menggambarkan penyebab perubahan lingkungan fisik (cahaya matahari dan gelombang laut)

## D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik (angin dan hujan)
  - Siswa mampu menjelaskan pengaruh faktor penyebab perubahan lingkungan fisik (cahaya matahari dan gelombang laut).
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Ketelitian (*carefulness*), Kerja sama (*Cooperation*), Percaya diri (*Confidence*), Keberanian (*Bravery*).

## E. Materi Pembelajaran

Penyebab perubahan lingkungan fisik

## F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif Learning
2. Metode : Metode tanya jawab, diskusi dan penugasan.

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Melakukan perkenalan dengan siswa</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>✓ Ekspolarasi</p> <p>Dalam kegiatan ekspolarasi guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan penyebab perubahan lingkungan fisik (angin dan hujan)</li> <li>▪ Guru menjelaskan penyebab perubahan lingkungan fisik (cahaya matahari dan gelombang laut)</li> </ul> <p>✓ Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>▪ Siswa dapat menyebutkan perubahan lingkungan fisik</li> <li>▪ Siswa memperhatikan dengan seksama</li> <li>▪ Guru memberikan soal latihan kepada siswa</li> <li>▪ Siswa menjawab soal latihan yang</li> </ul>	50 menit

	<p>diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Konfirmasi</li> <li>■ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>■ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>■ Pemberian PR/tugas</li> <li>■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	10 menit

## H. SUMBER DAN ALAT PEMBELAJARAN

### 1. Sumber Belajar

- Sulistyanto, Heri. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Rositawaty, S. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 4, untuk kelas IV sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008

### 2. Alat Pembelajaran

Lembar Kerja Siswa

## I. PENILAIAN

### 1. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

### 2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Bekerjasama	4
		• Kadang-kadang kerjasama	2
		• Tidak bekerjasama	1
2.	Praktek	• Aktif berpartisipasi	4
		• Kadang-kadang aktif	2
		• Tidak aktif	1
3.	Sikap	• Sikap	4
		• Kadang-kadang sikap	2
		• Tidak sikap	1

3. Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**CATATAN :**

**Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) x 10**

**Bontolempangan, Mei 2017**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas**

**Peneliti**

**RIDWAN , S.Pd**

**NURIKAWATI**

**NIP : 19650512 198812 1 001**

**NIM : 10540890713**

**Kepala Sekolah**

**SD INPRES JULUMATE'NE**

**H.HASAN, S.Pd**

**NIP: 19621231 198411 1 010**

## MATERI

### A. PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK

Semakin hari jumlah penduduk dunia semakin bertambah. Akibatnya, kebutuhan hidup pun semakin meningkat. Manusia terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya dengan menggunakan dan mengelola sumber daya alam yang ada. Aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam dapat menimbulkan perubahan lingkungan. Akan tetapi, perubahan lingkungan tidak hanya disebabkan oleh aktivitas manusia saja. Perubahan itu juga disebabkan oleh angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut.

#### 1. ANGIN



Angin adalah udara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Udara yang panas bersifat lebih ringan sehingga akan bergerak ke atas. Udara yang dingin bersifat lebih berat sehingga bergerak ke bawah.. Angin yang bertiup dengan pelan menguntungkan manusia dan makhluk lainnya. Tiupan angin itu dapat membantu mengeringkan pakaian, membantu proses penyerbukan pada tumbuhan, menggerakkan layang-layang, dan menggerakkan perahu layar. Akan tetapi, angin yang bertiup sangat kencang akan merugikan manusia. Angin kencang itu

dapat mengakibatkan naiknya gelombang air laut, merobohkan rumah, menumbang pohon, dan lain-lain.

Angin kencang yang pernah terjadi di Indonesia adalah angin bahorok di Deli, angin kumbang di Cirebon, angin gending di Probolinggo, dan angin brubu di Makassar.



Di Amerika, angin kencang yang bertiup dinamakan angin tornado. Angin tornado membentuk sebuah pusaran yang berbentuk spiral. Pusaran angin ini menarik semua benda dan makhluk yang ada di dekatnya. Kemudian semuanya akan dilemparkan kembali.

Akan tetapi, tidak selamanya angin kencang merugikan manusia. Angin kencang pun dapat berguna untuk membangkitkan listrik. Jika angin bertiup, kincir angin akan bergerak. Gerakan kincir angin dapat menggerakkan turbin. Gerakan turbin diubah menjadi listrik oleh generator. Para nelayan memanfaatkan arah angin untuk menangkap ikan. Di malam hari, tekanan udara di darat lebih tinggi dibandingkan dengan di laut. Dengan demikian, angin bertiup dari darat ke laut. Angin ini disebut dengan angin darat. Angin darat inilah yang dimanfaatkan nelayan untuk melaut. Ketika siang hari, tekanan udara di darat lebih rendah dibandingkan dengan di laut. Hal itu menyebabkan angin bertiup dari laut ke darat. Angin ini disebut angin laut. Angin laut membantu nelayan untuk kembali ke darat.

## 2. HUJAN



Hujan terjadi karena uap air di awan sudah semakin banyak. Hujan dapat mengubah lingkungan. Tanah yang semula kering akan menjadi basah ketika hujan. Jumlah air di laut, sungai, dan danau meningkat saat hujan.

Selain itu, hujan pun bermanfaat bagi petani untuk mengairi padinya di sawah. Tanah yang ditanami dengan berbagai tumbuhan mampu menyerap air hujan dalam jumlah banyak. Ketika hujan datang, akar tumbuhan menyerap air hujan dengan baik. Jika tanah tidak ditanami tumbuhan, maka kemampuan tanah untuk menyerap air akan berkurang. Tanah yang sudah kering dan gersang tidak bisa menyerap air. Akibatnya, ketika hujan datang, tanah menjadi terkikis terbawa oleh air. Pengikisan tanah oleh air disebut erosi. Di perkotaan, daerah resapan air sudah berkurang.

Hal ini karena banyaknya lahan-lahan pertanian dan hutan yang dijadikan lahan pemukiman. Akibatnya, saat hujan datang, air hujan tidak meresap ke dalam tanah. Air hujan itu bergerak mencari tempat yang lebih rendah. Jika saluran air tidak berfungsi dengan baik (tersumbat), maka akan terjadi banjir. Banyak orang yang membuang sampah ke selokan dan sungai. Sikap ini merupakan sikap yang salah. Pembuangan sampah ke saluran air menyebabkan air tidak dapat mengalir dengan lancar. Akibatnya, banjir pun tidak dapat dihindarkan.

### 3. CAHAYA MATAHARI



Matahari merupakan sumber energi terbesar di bumi. Semua makhluk hidup membutuhkannya. Dengan adanya sinar matahari, kita bisa mengalami siang hari. Panas matahari bermanfaat untuk menghangatkan suhu permukaan bumi, mengeringkan pakaian, mengeringkan garam, mengeringkan padi, dan masih banyak kegunaan yang lainnya. Cahaya matahari berpengaruh terhadap perubahan lingkungan. Adanya hujan dan cahaya matahari yang datang bergantian dapat mengikis batu-batuan menjadi tanah. Cahaya matahari juga membuat tanah menjadi kering. Saat musim kemarau panjang, sering terjadi kebakaran hutan. Cahaya matahari membuat kayu-kayu kering di hutan mudah terbakar. Kebakaran hutan merugikan manusia dan makhluk hidup yang lainnya. Hutan menjadi rusak dan tandus. Sumber daya alam menjadi berkurang. Hewan-hewanpun tidak memiliki tempat untuk hidup.

Jadi, matahari memiliki peran yang sangat penting terhadap bumi dan seluruh isinya. Contoh peran-peran tersebut, antara lain:

- a.sebagai sumber panas sehingga dapat menyebabkan air menguap dan hujan turun,
- b.sebagai sumber cahaya,
- c.sebagai salah satu faktor penting terjadinya proses fotosintesis pada tumbuhan,

d.dalam bidang industri dapat digunakan sebagai penggerak mobil tenaga surya serta untuk kompor matahari.

Sinar matahari yang dipancarkan selain menguntungkan juga bersifat merugikan. Beberapa contohnya, antara lain:

- a. Dapat menimbulkan kemarau panjang sehinggamata-mata air, waduk-waduk, serta sungai-sungai mengering sehingga makhluk hidup menjadi kekurangan air dan sumber makanan;
- b. Dapat menimbulkan kanker kulit;
- c. Dapat menyebabkan kebakaran hutan.

#### **4. GELOMBANG AIR LAUT**

Gelombang air laut terlihat jelas apabila kita pergi ke pantai. Gelombang air laut menambah keindahan pantai. Gelombang air laut terus bergerak naik-turun. Akhirnya, gelombang air laut mencapai daratan atau pecah di pantai. Gelombang air laut dapat menghempaskan benda-benda yang ada di permukaan air ke pantai. Gelombang air laut yang kecil tidak akan membahayakan, tetapi dapat bermanfaat. Contohnya, para peselancar memanfaatkan gelombang air laut ini untuk berselancar.



Namun, jika gelombangnya besar, dapat membahayakan manusia. Gelombang air laut yang besar dapat menenggelamkan benda-benda di sekitarnya. Seperti peristiwa gelombang tsunami yang lalu di Nangroe Aceh Darussalam dan sekitarnya. Gelombang air laut dapat mengikis pasir di pantai. Pengikisan pantai oleh air ini disebut abrasi. Abrasi dapat merusak ekosistem pantai.

*Post-Test*

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS)**

Kelompok :

Ketua Kelompok :

Anggota Kelompok :

Mata Pelajaran :

1. Tuliskan faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan lingkungan fisik dibawah ini !



Faktor pengaruh :  
Akibat pada bumi :



Faktor pengaruh :  
Akibat pada bumi :



Faktor pengaruh :  
Akibat pada bumi :



Faktor pengaruh :  
Akibat pada bumi :

## KUNCI JAWABAN

1. Pengaruh : Hujan

Akibat Pada Bumi : Banjir, Longsor , banyak Pohon tumbang dll

2. Pengaruh : Angin

Akibat Pada Bumi : Dapat mengerinkan pakaian, membuat pohon tumbang

3. Pengaruh :Cahaya Matahari

Akibat Pada Bumi : Kekeringan, tumbuhan jadi mati dll

4. Pengaruh : Gelombang air laut

Akibat Pada Bumi : Pengikisan tanah

*Pre-Test*

**LEMBAR KERJA SISWA**

**(LKS)**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

1. Sebutkan perubahan lingkungan !
2. Jelaskan pengertian angin !
3. Sebutkan 3 pengaruh angin !
4. Sebutkan 3 pengaruh hujan !
5. Sebutkan 3 pengaruh cahaya matahari !

## KUNCI JAWABAN

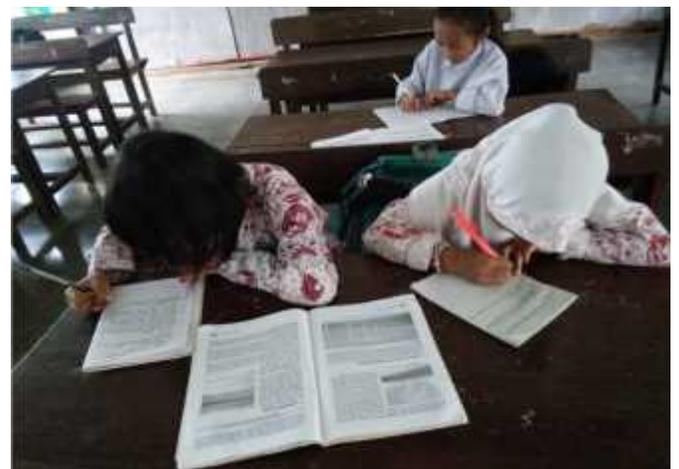
1.
  - a. Perubahan angin
  - b. Perubahan hujan
  - c. Perubahan cahaya matahari
  - d. Perubahan gelombang air laut
  
2. Angin adalah tidak dapat dilihat tapi dapat dirasakan dan dengan angin juga pohon-pohonan dapat bergerak
  
3.
  - a. Menggerakkan kincir air
  - b. Membuat pohon tumbang
  - c. Dapat mengeringkan pakaian
  
4.
  - a. Dapat membuat banjir
  - b. Dapat membuat longsor
  - c. Dapat membuat pohon tumbang
  
5.
  - a. Kekeringan
  - b. Mengeringkan pakaian
  - c. Membuat pohon mati

# DOKUMENTASI

## Suasana Sekolah



## Proses Pembelajaran Pre Test



## Proses Pembelajaran Post Test



## Siswa Menempelkan Gambar Pada Papan Buletin



## Siswa Mengerjakan LKS



## Foto Bersama Guru-guru



## RIWAYAT HIDUP



**NURIKAWATI**, Lahir pada tanggal 17 Februari 1995 di Bontomarannu, Kecamatan Bontolempangan, Kabupaten Gowa. Anak Bungsu dari 2 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan H. Hasan dan Hj. Johra. Penulis mulai menempuh pendidikan formal di SD Inpres Julumate'ne pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Al-Ikhlas Julumate'ne pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di MA Al-Hidayah Lemoa pada tahun 2010 dan menyelesaikan study pada tahun 2013. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi di Jurusan PGSD-S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2017.